

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Keterampilan menyimak peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diterapkan metode *Total Physical Response* berbantuan media interaktif menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori kemampuan menyimak yang rendah. Namun, setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan yang nyata dalam kemampuan menyimak peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan media interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.
- 5.1.2. Keterampilan menyimak peserta didik kelas kontrol sebelum dan sesudah diterapkan metode konvensional juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelompok eksperimen. Sebagian besar peserta didik kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dalam kategori rendah berdasarkan analisis skor *N-Gain*.
- 5.1.3. Terdapat perbedaan keterampilan menyimak peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan masing-masing. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kedua kelompok, yang berarti bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan memengaruhi tingkat keterampilan menyimak peserta didik secara berbeda.
- 5.1.4. Penerapan metode *Total Physical Response* berbantuan media interaktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik fase B Sekolah Dasar. Hal ini

dibuktikan melalui uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai signifikansi, serta hasil analisis skor *N-Gain* yang menunjukkan mayoritas peserta didik kelompok eksperimen mengalami peningkatan pada kategori sedang hingga tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* berbantuan media interaktif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik Fase B Sekolah Dasar, serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode *Total Physical Response* (TPR) berbantuan media interaktif terhadap keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik Fase B Sekolah Dasar, maka peneliti menyusun beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan pembelajaran di masa mendatang. Oleh karena itu, direkomendasikan hal-hal berikut:

### 1. Untuk Lembaga Pendidikan (Sekolah Dasar)

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dasar diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif, termasuk metode *Total Physical Response* berbantuan media interaktif. Dukungan ini meliputi penyediaan media pembelajaran digital, ruang kelas yang fleksibel, serta infrastruktur teknologi dasar seperti proyektor dan speaker.

### 2. Untuk Pengembang Media dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang media pembelajaran yang interaktif dan ramah anak. Media yang dirancang hendaknya mampu mengintegrasikan elemen audio, visual, dan gerakan secara harmonis, sehingga dapat menunjang metode TPR secara optimal dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

### 3. Untuk Dinas Pengawas Pendidikan

Dinas Pengawas Pendidikan disarankan untuk mendorong inovasi pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar melalui pengawasan dan pendampingan terhadap implementasi metode yang berbasis aktivitas seperti TPR. Selain itu, dinas juga dapat menginisiasi program pelatihan, *workshop*, atau evaluasi rutin terhadap efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah di bawah wilayah pengawasannya.

#### 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, seperti pengaruh metode TPR terhadap keterampilan bahasa lain (misalnya berbicara atau membaca), atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian juga dapat memperhatikan variabel tambahan seperti minat belajar, motivasi, atau penggunaan media digital yang lebih kompleks seperti aplikasi berbasis *augmented reality*.

#### 5. Untuk Pengambil Kebijakan di Bidang Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam perumusan kebijakan pendidikan yang mendorong penggunaan metode pembelajaran aktif dan berbasis teknologi, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di jenjang pendidikan dasar. Integrasi metode seperti TPR ke dalam kebijakan kurikulum dapat memperkaya variasi strategi pembelajaran yang adaptif dan menyenangkan bagi peserta didik.